

**“STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI IPNU-IPPNU DI
KECAMATAN SIMAN KABUPATEN PONOROGO PERIODE 2021-2023”**

Skripsi



Oleh:

Naufal Fauzianhar Ramdhoni

NIM. 302180033

Pembimbing:

Dr. Muhammad Irfan Riyadi, M.Ag

NIP. 196601022000031001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO**

2023

P O N O R O G O

ABSTRAK

Naufal Fauzianhar Ramdhoni, 2023. *“Strategi Komunikasi Organisasi Ippnu-Ippnu Di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Periode 2021-2023”*. Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. Muhammad Irfan Riyadi, M. Ag

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi Dakwah, IPNU-IPPNU

Penurunan minat masyarakat dalam kegiatan keagamaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah pengaruh globalisasi yang mengubah perilaku masyarakat, di Kabupaten Ponorogo terdapat sebuah organisasi keagamaan yaitu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Terkait pada aktivitas IPNU-IPPNU terdapat permasalahan pemahaman masyarakat terhadap konsep dakwah, sehingga belum terlihat dampak nyata dari kegiatan dakwah tersebut pada masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses komunikasi organisasi IPNU-IPPNU di kecamatan siman kabupaten ponorogo periode 2021-2023, untuk menganalisis strategi komunikasi organisasi IPNU-IPPNU di kecamatan siman kabupaten ponorogo periode 2021-2023. Dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sementara metode penelitian yang dipakai dalam Menyusun skripsi ini dengan menggunakan metode studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang terjadi dalam diri seseorang secara detail dan mendalam.

Berdasarkan analisis data ditemukan Perencanaan strategi komunikasi organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Siman memainkan peran kunci dalam keberhasilan upaya dakwah. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang terintegrasi dan terukur memiliki dampak positif yang signifikan. Pelaksanaan strategi komunikasi organisasi IPNU-IPPNU di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo mengedepankan pemberdayaan pada kaum muda penerus bangsa, dengan beban mendidik agar menjadi seorang yang dapat diandalkan dalam bermasyarakat yang mampu realisasikan cita luhur ditengah masyarakat.

P O N O R O G O

LEMBAR PERSETUJUAN


Skripsi atas nama saudara :

Nama : Naufal Fauzianhar Ramdhoni
NIM : 302180033
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Judul : Strategi Komunikasi Organisasi PAC IPNU-IPPNU di
Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Periode 2021-2023

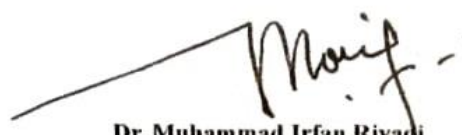
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah pada
program strata satu (S-1) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Ponorogo, 09 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI


Khusni Fithri Ajhuri, M. A.
NIP. 198306072015031004

Menyetujui,
Pembimbing


Dr. Muhammad Irfan Rivadi
NIP. 196601022000031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Naufal Fauzianhar Ramdhoni
 NIM : 302180033
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
 Judul : Strategi komunikasi Organisasi IPNU-IPPNU di
 Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Periode 2021-
 2023

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 14 November 2023

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Syariah:

Hari : Selasa
 Tanggal : 21 November 2023

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Irma Rumtianing UH, M.S.I.
2. Penguji I : Muchlis Daroini, M.Kom.I.
3. Penguji II : Dr. M. Irfan Riyadi, M.Ag.

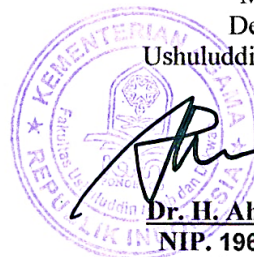
(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

Ponorogo, 21 November 2023

Mengesahkan
 Dekan Fakultas
 Ushuluddin Adab dan Dakwah,



Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.
 NIP. 196806161998031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Puspita Jaya, Krajan, Pintu, Jenangan, Ponorogo 63492
e-mail: fuad@iainponorogo.ac.id website: www.fuad.iainponorogo.ac.id

NOTA PERSETUJUAN ARTIKEL SKRIPSI

Artikel skripsi atas nama saudara:

Nama : Naufal Fauzianhar Ramdhoni
 NIM : 302180033
 Jurusan : KPI
 Judul : Strategi Komunikasi organisasi IPW-IPWU di Kecamatan
 Siman Kabupaten Ponorogo Periode 2021-2023

Telah didiskusikan dan disetujui untuk di-submit ke jurnal di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah sebagai artikel kolaboratif.

Ponorogo, 06 Desember 2023
 Pembimbing,


 (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfal Fauzianhar Ramdhoni

Nim : 302180033

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Strategi Komunikasi Organisasi PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Periode 2021-2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu prasyarat memperoleh gelar strata 1 (S-1) di Institut Agama Negeri (IAIN) Ponorogo. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Ponorogo, 09 Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan.



Nurfal Fauzianhar Ramdhoni

NIM. 302180033

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penurunan minat masyarakat dalam kegiatan keagamaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah pengaruh globalisasi yang mengubah perilaku masyarakat, perkembangan teknologi yang membuat masyarakat lebih sibuk dengan gadget dan media sosial, serta minimnya peran organisasi keagamaan dalam menggalang partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan.

Namun demikian, di Kabupaten Ponorogo, terdapat sebuah organisasi keagamaan yang terus berupaya mempertahankan minat masyarakat dalam kegiatan keagamaan, yaitu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Organisasi ini memiliki tujuan utama untuk mengembangkan potensi kaderisasi keagamaan dan membangun karakter pemuda yang berakhlakul karimah. Dalam mencapai tujuan tersebut, IPNU-IPPNU melakukan berbagai kegiatan dakwah di masyarakat.

Terkait dengan aktivitas dakwah IPNU-IPPNU di Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, masih terdapat permasalahan terkait dengan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap konsep dakwah yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU. Selain itu, kegiatan dakwah yang dilakukan IPNU-IPPNU di Kecamatan Siman belum dikelola dengan terukur, sehingga belum terlihat dampak nyata dari kegiatan dakwah tersebut pada masyarakat setempat.

Menurut Abu Daud, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap konsep dakwah dapat disebabkan oleh kurangnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan minimnya upaya dari pihak organisasi keagamaan dalam memberikan penyuluhan terkait konsep dakwah kepada masyarakat. Selain itu, menurut Salim, kurangnya manajemen kegiatan dakwah yang baik dan terukur juga dapat menyebabkan kurangnya efektivitas kegiatan dakwah dalam mencapai tujuan organisasi keagamaan.¹

Oleh karena itu, penelitian mengenai “Strategi Komunikasi Dakwah Ippnu-Ippnu Di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Periode 2021-2023” ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kegiatan dakwah yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU di Kecamatan Siman. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan terkait dengan upaya yang dapat dilakukan oleh IPNU-IPPNU dalam meningkatkan efektivitas kegiatan dakwah di masyarakat.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan peran organisasi keagamaan dalam menggalang partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Abdul Ghoffur yang menyatakan bahwa peran organisasi keagamaan dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan

¹ Salim A, Pengaruh Manajemen Kegiatan Dakwah Terhadap Efektivitas Dakwah Organisasi (Studi Pada Organisasi Keagamaan di Kabupaten Sragen. Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika, 2020)

keagamaan sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat.²

Dalam mengkaji strategi dakwah IPNU-IPPNU di Kecamatan Siman, penelitian ini juga akan mempertimbangkan peran teknologi informasi dalam mendukung kegiatan dakwah. Hal ini mengingat perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dapat dimanfaatkan oleh organisasi keagamaan dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

Dengan adanya penelitian mengenai “Strategi Komunikasi Organisasi IPNU-IPPNU Di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Periode 2021-2023” diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kegiatan dakwah di tingkat organisasi keagamaan, khususnya di kalangan pemuda. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangsih dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam kegiatan keagamaan, sehingga dapat memberikan masukan bagi upaya-upaya pengembangan kegiatan keagamaan di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses komunikasi organisasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU-IPPNU di kecamatan siman kabupaten ponorogo periode 2021-2023?
2. Bagaimana strategi komunikasi organisasi IPNU-IPPNU di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo periode 2021-2023?

² Abdul Ghoffur. The Role of Religious Organizations in Enhancing Public Participation in Religious Activities (Jurnal Komunikasi, 2018)

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses komunikasi organisasi IPNU-IPPNU di kecamatan siman kabupaten ponorogo periode 2021-2023.
2. Untuk menganalisis strategi komunikasi organisasi IPNU-IPPNU di kecamatan siman kabupaten ponorogo periode 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini bisa menjadi manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah ilmu dalam berorganisasi serta mengetahui strategi komunikasi organisasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat dalam mencari solusi ketika sedang mengalami suatu masalah komunikasi dalam organisasi, sehingga nantinya diharapkan komunikasi organisasi bisa berjalan sebagaimana mestinya dengan strategi yang bisa diterapkan dalam sebuah organisasi.

E. Telaah Pustaka

Dalam menentukan judul skripsi ini, Penulis telah mencari beberapa tinjauan pustaka yang ada keterkaitannya dengan peneliti ini. Penulis juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan.

Pertama, Skripsi Hartini dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang (2015). Dengan judul “Pengelolaan Organisasi Pemuda Berbasis Keagamaan (Studi Kasus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggren Kabupaten Demak)” Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.³ Hasil dari penelitian ini adalah PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggren Kabupaten Demak telah mengaplikasikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian. Adapun faktor penghambatnya antara lain terbatasnya dana dan transportasi yang memadai. sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran dakwah pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siman.

Kedua, skripsi Ahmad Afandi dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2017). Dengan judul “Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pealajar Putri Nahdlatul Ulama Dalam Pembedayaan Pemuda Melalui Pendidikan Di Desa Adiwerna Tegal”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.⁴ Hasil dari penelitian ini adalah bahwa peran organisasi IPNU-IPPNU sesuai dengan harapan pemuda desa Adiwerna. Adapun tugas IPNU-IPPNU adalah meningkatkan kapasitas dan keterampilan kaderisasi, mengembangkan minat dan bakat, mendorong tumbuh dan berkembangnya kesadaran kader dan anggota IPNU-IPPNU terhadap tanggung jawab sosial kemasyarakatan baik secara individu maupun secara kolektif. Apabila penelitian karya Ahmad Afandi membahas tentang

³ Hartini, skripsi : “Pengelolaan Organisasi Pemuda Berbasis Keagamaan (Studi Kasus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggren Kabupaten Demak)”

⁴ Ahmad Afandi, skripsi : “Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pealajar Putri Nahdlatul Ulama Dalam Pembedayaan Pemuda Melalui Pendidikan Di Di Desa Adiwerna Tegal”.

peran IPNU-IPPNU yang sudah sesuai dengan harapan pemuda dan bertugas untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan kaderisasi, mengembangkan minat dan bakat, mendorong tumbuh dan berkembangnya kesadaran kader dan anggota, maka penelitian ini menitikberatkan pada peran dakwah di kalangan remaja khususnya di kecamatan Siman.

Ketiga, skripsi Muh. Abdul Rouf pada tahun 2009 dengan judul “Aktivitas Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Kudus”.Peneliti skripsi ini menjelaskan bahwa aktivitas dakwah yang dilakukan oleh PCNU kudus meliputi pengajian Jum’at Pon, pengajian melalui radio, dan dakwah bil hal berupa santunan.⁵ Faktor pendukung dakwah meliputi ketersediaan dana dakwah dan organisasi dakwah, tersedianya da’i yang memadai baik yang berasal dari pesantren, perguruan tinggi maupun keduanya; banyaknya sarana dakwah yang memadai; kultur warga NU yang menghormati ulama dan mereka mudah apabila dimintai bantuan. ¹⁰ Adapun hambatan yang ditemui adalah kurangnya kemampuan, kurangnya kesadaran berdakwah, dan kesalahan juru dakwah. Dari beberapa tinjauan di atas, memang ada kemiripan antara referensi dengan penelitian yang peneliti lakukan. Akan tetapi perbedaannya adalah pada objek penelitian. Metode penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

Keempat, skripsi Lailatus Sakdiah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang (2019). Dengan judul “Peran Dakwah

⁵ Muh. Abdul Rouf, skripsi: “Aktivitas Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Kudus”.

Pengurus Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama – Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PAC IPNU IPPNU) Kecamatan Sayung Dikalangan Remaja”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran dakwah PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Sayung dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.⁶ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis data kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa peran dakwah pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Sayung Kabupaten Demak memiliki tiga peran yaitu; pertama berperan sebagai pengkader dengan melaksanakan kaderisasi IPNU-IPPNU seperti Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA), Turun ke Bawah (TURBA) dan Pesantren Kilat (SANLAT). Kedua, berperan sebagai da'i dengan menyelenggarakan kegiatan keagamaan atau majlis taklim seperti rutin bersama anggota IPNU-IPPNU se-Kecamatan Sayung, melaksanakan Khatmil Qur'an, ziarah ke makam ulama Sayung serta silaturahmi ke tokoh ulama, alumni dan anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Sayung. Ketiga berperan sebagai pembina yang mendidik dengan mengadakan dengan mengadakan kegiatan pelatihan-pelatihan. Faktor pendukung peran dakwahnya ada dua: faktor internal yang meliputi taraf pendidikan dan pengalaman dari pengurus Ipnu-ippnu Kecamatan Sayung, faktor eksternal yang meliputi masyarakat sekitar yang religius, lingkungan yang kondusif dan lingkungan keluarga. Sedangkan faktor

⁶ Lailatus Sakdiyah, skripsi : “*Peran Dakwah Pengurus Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama – Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PAC IPNU IPPNU) Kecamatan Sayung Dikalangan Remaja*”.

penghambat peran dakwahnya yaitu kurangnya partisipasi dari remaja, lemahnya komunikasi, koordinasi dan konsolidasi antar pengurus, kesibukan masing-masing pengurus. Sedangkan penelitian ini akan cenderung membahas tentang peran dakwah pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siman di kalangan remaja.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, seorang kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.⁷ Studi kasus bertujuan untuk mengetahui keadaan yang terjadi dalam diri seseorang secara detail dan mendalam. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini cenderung berbentuk riset yang berbentuk deskriptif. Penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.⁸

2. Lokasi Penelitian

⁷ Mulyana, Deddy dan Solatun, *Metode Penelitian Komunikasi: contoh-contoh penelitian kualitatif dengan pendekatan praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 201.

⁸ Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdaya Karya, 2006).

Adapun obyek penelitiannya sendiri adalah aktivitas dakwah yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo dalam melaksanakan kegiatan Dakwah. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Siman.

3. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan dalam memecahkan masalah. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama penelitian tersebut berlangsung. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, bahasa ataupun simbol-simbol yang digunakan untuk menambah pengetahuan. Data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.⁹

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dari penelitian diperoleh dari penelitian program kerja IPNU-IPPNU Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo periode 2021-2023.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan untuk mendukung analisis penelitian ini. Data sekunder tersebut peneliti ambil dari buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian aktivitas dakwah IPNU-

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, Dasar Metodologi penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

IPPNU Kecamatan Siman periode 2021-2023 serta situs internet yang mendukung data penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh perorangan atau orang lain. Menurut Bugin, bahan dokumen berbeda dengan literatur, dimana literatur bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter merupakan informasi yang disimpan atau didokumentasikan¹⁰. Dokumen yang digunakan untuk menggali data pada penelitian ini adalah program kerja IPNU-IPPNU Kecamatan Siman periode 2021-2023.

b) Wawancara

wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisir yang dilakukan peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang di wawancarai untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang di teliti. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Pembina IPNU & IPPNU, ketua IPPNU & IPPNU, Waka IPNU & IPPNU, Sekrtaris, dan bendahara. Yang telah terlampir dalam lampiran 1

¹⁰ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengelompokkan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan suatu hipotesis kerja yang diangkat menjadi teori substantif. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data yang berupa angka atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian. Analisis data kualitatif berbeda dengan analisis kuantitatif yang metode dan prosedurnya sudah jelas dan pasti. Proses analisis data terbagi sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih ide pokok, memfokuskan hal penting, dan membuang yang tidak penting. Dengan kata lain proses dari reduksi ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk memperoleh data. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan¹¹. Dalam tahap ini penulis akan merangkum data-data yang berkaitan dengan tampilan aktivitas dakwah IPNU-IPPNU Kecamatan Siman periode 2021-2023 sesuai data yang diperoleh sebelumnya.

b) Penyajian Data

¹¹ Siyoto Dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, 122-123

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu. Pada tahap ini penulis berupaya mengelompokkan dan menyajikan data tentang aktivitas dakwah IPNU-IPPNU Kecamatan Siman periode 2021-2023.

c) Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep penelitian¹². Pada tahap ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil data tentang aktivitas dakwah IPNU-IPPNU Kecamatan Siman periode 2021-2023 dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan dari data yang dihasilkan.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah sebuah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi.

¹² Ibid., 124

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau untuk pembandingan terhadap data yang ada. Lebih spesifik lagi dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan sebuah langkah pengecekan kembali data yang sudah diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi kepada ini kepada informan lainnya. Peneliti akan menggunakan beberapa orang sebagai informan tambahan selain informan utama untuk pengecekan kebenaran atas informasi utama.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan sebuah metode untuk melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu menggabungkan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur serta dokumentasi sehingga derajat kepercayaan yang diperoleh bisa valid. Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data dalam rangka memperkuat keabsahan data yang telah diperoleh.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih sistematis sehingga mudah dipahami, maka pembahasan dalam penelitian ini akan di bagi menjadi lima bab yang

merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Gambaran masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam memaparkan data.

Bab II Kajian Teori, bab ini membahas tentang analisis teori yang terkait dengan judul, dan kerangka berfikir.

Bab III Paparan Data, bab ini membahas mengenai profil PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siman dan strategi komunikasi organisasi yang digunakan.

Bab IV Temuan dan Hasil Analisis, bab ini berisi tentang hasil analisis teori komunikasi organisasi terhadap strategi komunikasi yang dijalankan oleh PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siman.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berfungsi untuk mempermudah para pembaca dalam mengambil inti skripsi ini.

BAB II

STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI

A. Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Inggris yaitu “strategy” yang berarti siasat atau taktik.¹³ Sedangkan istilah penanganan dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai cara atau perbuatan yang menangani.¹⁴ Seiring dengan perkembangan disiplin ilmu, pengertian strategi menjadi bermacam-macam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli dalam buku karya mereka masing-masing. Menurut Stephanie K. Marrus, pengertian strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Selain definisi-definisi strategi yang sifatnya umum tersebut, ada juga pengertian strategi yang lebih fokus khusus, seperti yang diungkapkan oleh dua pakar strategi. Hamel dan Prahalad (1995), yang mengangkat kompetensi inti sebagai hal yang penting. Mereka berdua mendefinisikan strategi yang terjemahannya sebagai berikut ini: “Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir dimulai dari apa yang terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan komunikasi inovasi pasar yang baru dan

¹³ Jhon M. Echols dan Hasan Saldi, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1990), h. 56

¹⁴ Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 152

perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.¹⁵ Jadi strategi adalah siasat atau suatu cara penanganan dengan mencapai tujuan tertentu.

1. Tahapan-tahapan Strategi

Fred R. David mengatakan bahwa dalam proses strategi ada tahapantahapan yang harus ditempuh, yaitu:

a. Perumusan Strategi

Hal-hal yang termasuk kedalam perumusan strategi adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, penetapan kekuatan dan kelemahan secara internal, melahirkan strategi alternatif, serta memilih strategi untuk dilakukan. Pada tahap ini adalah proses merancang, dan menyeleksi beberapa strategi yang akhirnya menuntun pada pencapaian misi, visi dan tujuan organisasi.

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi disebut juga sebagai tindakan dalam strategi, karena implementasi berate mobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi suatu tindakan. Kegiatan yang termasuk dalam implementasi strategi, maka dibutuhkan adanya disiplin, motivasi kerja.

c. Evaluasi Trategi

¹⁵ Husein Umar, *Strategi Management in Action*,(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2001), h. 31.

Evaluasi strategi adalah tahap akhir manajemen strategi, yaitu proses dimana manajer membandingkan hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan. Tahap akhir dalam strategi adalah mengevaluasi strategi yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁶

B. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi atau dalam bahasa Inggris “communication” berasal dari kata latin “communis” yang berarti “sama”. Hal yang sama di sini adalah konsep "satu makna".¹⁷

Menurut Andeson, pengertian komunikasi adalah proses pertukaran informasi dimana kita dapat memahami dan dipahami orang lain. Komunikasi merupakan proses dinamis yang senantiasa berubah sesuai dengan situasi yang berlaku.¹⁸ Hal ini berbeda dengan pendapat Onong U. Effendy yang mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses dimana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan melalui suatu media dan menimbulkan efek tertentu.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas, komunikasi merupakan proses dimana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan untuk mencapai saling mengerti.

¹⁶ Fred David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Prenhallinda, 2002), h. 5

¹⁷ Wahyu Ilaihi dan Andriyani Kamsyah, *Komunikasi dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

¹⁸ Ibid, 5.

¹⁹ Ibid, 14.

2. Unsur-Unsur Komunikasi

Komunikasi mengandung beberapa unsur yang bekerja secara sistematis dalam waktu yang bersamaan. Diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Sumber

Sumber adalah pencipta atau pengirim informasi. Sumber dapat terdiri dari satu orang maupun kelompok. Sumber sering disebut sebagai pengirim atau komunikator.²⁰

b. Pesan

Pesan adalah sesuatu yang dikirim oleh pengirim ke penerima. Pesan dapat disampaikan secara tatap muka atau melalui media sosial, dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasehat dan sebagainya.

c. Media

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima. Media dibedakan menjadi dua yaitu media cetak dan elektronik. Media cetak berupa surat kabar, majalah dan lain-lain. Sedangkan media elektronik yaitu radio, film, televisi dan lain-lain.²¹

d. Penerima

²⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), 24.

²¹ Ibid, 25.

Penerima adalah pihak yang dituju oleh pesan yang dikirimkan dari sumber. Penerima merupakan unsur penting dalam proses komunikasi, karena jika penerima tidak menerima pesan maka timbul berbagai masalah yang seringkali memerlukan perubahan baik sumber, pesan maupun salurannya.²²

e. **Pengaruh**

Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang penerima pikirkan, rasakan dan lakukan sebelum dan sesudah menerima pesan. Oleh karenanya pengaruh juga dapat diartikan sebagai perubahan atau penguatan keyakinan yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan sebagai akibat diterimanya suatu pesan.

f. **Umpan Balik**

Umpan balik adalah salah satu bentuk mempengaruhi penerima. Misalnya surat yang memerlukan perubahan sebelum dapat dikirim, atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengalami gangguan sebelum sampai ketujuan. Hal-hal seperti itu menjadi umpan balik bagi sumbernya.²³

3. fungsi komunikasi

Fungsi merupakan suatu potensi yang bergua untuk mencapai suatu tujuan. Revolusi informasi merupakan ancaman bagi struktur kekuatan dunia. Dengan kata lain, siapapun yang menguasai informasi

²² Ibid, 26.

²³ Ibid, 27.

berkemungkinan dapat menguasai dunia atas pengaruh yang dihasilkan dari proses komunikasi. Jika kita tidak mengikuti arah perubahan, kita akan tenggelam semakin dalam hingga kita tidak dapat menahan pengaruh dunia luar.²⁴

Fungsi komunikasi akan terus berkembang selama ilmu komunikasi masih ada. Lebih khusus lagi, seiring berkembangnya ilmu komunikasi, fungsi komunikasi juga berkembang. Kecerdasan seorang pemimpin dalam berkomunikasi dapat memengaruhi wibawanya pada masyarakat.

Pada dasarnya fungsi komunikasi secara umum yaitu *to inform, to educate, to influence*.²⁵ Selain itu para praktisi komunikasi menjelaskan secara terperinci fungsi komunikasi yaitu :

- a. Membentuk kesadaran (awareness) terhadap ide/pemilik ide (brand/merek)
- b. Menrubah persepsi
- c. Menrubah keyakinan
- d. Merubah dan memperkuat sikap
- e. Mandapatkan respon langsung
- f. Membangun citra

Terkait dengan fungsi komunikasi tersebut pada dasarnya yang terpenting adalah cara berkomunikasi, sehingga menjadi perubahan sikap,

²⁴ Ilaihi dan Kamsyah, *Komunikasi dakwah*, 33.

²⁵ Ibid, 34.

cara pandang dan perilaku pada pihak sasaran komunikasi dakwah (mad'u), baik mad'u itu individu, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan. Perubahan-perubahan tersebut bisa terjadi karena kesadaran secara rasional.²⁶

Maka memahami fungsi komunikasi dakwah adalah salah satu solusi yang tepat. Karena itu mengidentifikasi langkah-langkah untuk mempersiapkan diri menghadapi setiap tantangan dalam proses dakwah.

4. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dibagi dan diartikulasikan oleh Gordon I. Zimmerman menjadi dua kategori besar. Pertama, tujuan komunikasi adalah untuk melakukan tugas-tugas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia, memenuhi keingintahuan manusia tentang lingkungan dan menikmati hidup. Tujuan komunikasi lainnya adalah untuk menciptakan dan mengembangkan hubungan dengan orang lain.²⁷

C. Komunikasi Organisasi

Goldhaber sebagaimana dalam buku Arni Muhammad menyatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan sebuah proses suatu penciptaan di mana adanya saling tukar pesan dalam suatu jaringan hubungan yang bergantung pada satu sama lain hal ini dilakukan untuk mengatasi lingkungan yang belum atau tidak pasti atau dalam dalam arti lain lingkungannya berubah rubah atau tidak tetap.

²⁶ Ibid, 37.

²⁷ Ibid, 39.

Selanjutnya Katz dan Kahn dalam buku Arni Muhammad menyatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan sebuah pengiriman atau dalam arti lain penukaran informasi dalam suatu organisasi dan nantinya dapat membentuk suatu arus informasi sehingga adanya komunikasi organisasi dapat memunculkan suatu jaringan informasi dalam organisasi tersebut.²⁸

Sedangkan Devito yang dikutip oleh Ahmad berpendapat bahwa sebuah komunikasi organisasi merupakan Sebuah upaya atau usaha untuk mengirim atau menerima pesan baik dalam bentuk individu individu kelompok dengan kelompok atau individu dengan kelompok baik dalam kelompok formal maupun informal dalam sebuah organisasi.²⁹

Kemudian menurut Frank Jefkins Beliau juga mengemukakan tentang pengertian dari komunikasi organisasi yang berpendapat bahwa komunikasi organisasi merupakan suatu bentuk komunikasi yang telah disusun dibuat dan direncanakan dalam sebuah organisasi dengan sasaran atau public atau masyarakat luas yang bertempat dalam organisasi tersebut guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai secara bersama-sama. Ia berpendapat bahwa yang memiliki pandangan tentang interaksi dari beberapa anggota dalam organisasi Karena anggota ataupun pemimpin dalam organisasi itu merupakan bukan dari bagian dari komunikasi organisasi melainkan interaksi

²⁸ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 65.

²⁹ Ahmad, *Pengertian Komunikasi Organisasi : Fungsi, Teori, Jenis dan Manfaat*, diakses pada 23 November, 2023.

Jadi ia mengembangkan bahwasanya ia lebih definisikan sebagai sebuah interaksi dalam organisasi.³⁰

1. Manfaat Komunikasi Dakwah

Dalam sebuah organisasi tentunya ada komunikasi Sehingga nantinya dalam komunikasi organisasi tersebut dapat memberikan manfaat kepada para anggotanya ataupun yang ada dalam organisasi tersebut, manfaat diantaranya yaitu:

- a. Dengan mengetahui teori dari berbagai komunikasi organisasi maka jika kita sebagai seorang individu yang ada dalam lingkungan atau kelompok dalam organisasi dapat memahami posisi kita dalam organisasi tersebut dalam hal ini kita harus sadar posisi.
- b. Dapat mengetahui dan memahami tentang Bagaimana komunikasi organisasi sehingga dapat memperkuat hubungan atau relasi antar sesama anggota dengan pimpinan organisasi Hal ini dilakukan untuk dan supaya organisasi dapat bertahan lebih lama dan juga berkembang serta maju dan menjaganya dan juga merawat organisasi tersebut.
- c. Dapat dapat mempermudah tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi Hal ini dikarenakan didukung dengan komunikasi yang baik sehingga setiap anggota dengan anggota yang lain dapat memahami perbedaan yang ada dalam organisasi tersebut contohnya pendapat saat diskusi dalam organisasi.

³⁰ Ahmad, Pengertian Komunikasi Organisasi : Fungsi, Teori, Jenis dan Manfaat, diakses pada 23 November, 2023.

- d. Dengan mengetahui teori dalam sebuah organisasi kita dapat dan mampu membuat seorang individu ataupun kelompok bisa menyesuaikan diri serta menempatkan diri sesuai dengan posisinya dan baik yang ada dalam puisi tersebut.
- e. Manfaat selanjutnya yaitu dapat mengetahui tugas dari seorang pemimpin dan juga anggota dalam sebuah organisasi yang di mana dalam hal ini dapat membuat pemahaman mengenai teori komunikasi organisasi dapat membuat kita sadar posisi dan tugas tugas baik sebagai pemimpin ataupun anggota dalam sebuah organisasi hal ini pada posisi yang dimaksudkan Yaitu dapat mengetahui dengan sadar terhadap tugas-tugas yang telah di amanahkan kepada kita baik dalam hal menjadi seorang pemimpin ataupun anggota dalam sebuah organisasi Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan bersama yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi.³¹

2. Fungsi Komunikasi Organisasi

Menurut Sendjaja sebagaimana dalam buku Yusuf Zainal Abidin mengungkapkan bahwa ada beberapa fungsi dari komunikasi organisasi.

a. Fungsi Informatif

Diantara yang pertama dari sebuah fungsi komunikasi dalam organisasi adalah fungsi informatif, sebagaimana yang dijelaskan oleh

³¹ Ahmad, Pengertian Komunikasi Organisasi : Fungsi, Teori, Jenis dan Manfaat, diakses pada 23 November, 2023.

Sendjaja bahwasannya dalam fungsi ini organisasi berperan sebagai sebuah/suatu sistem yang memproses informasi. Dalam hal ini informasi yang didapatkan dan didapatkan oleh organisasi diharapkan dapat dan mampu untuk memberikan dan juga menerima suatu informasi dengan baik dan benar sehingga nantinya hal ini dapat membantu untuk mencapai tujuan bersama dalam sebuah organisasi dengan lancar.

b. Fungsi Regulatif

Selanjutnya selain fungsi informatif juga terdapat fungsi regulatif dimana fungsi ini merupakan fungsi yang kedua dari komunikasi organisasi dan juga diharapkan dapat dan mampu memperlancar suatu pedoman atau peraturan yang sudah ditetapkan dan disepakati oleh para anggota dan pemimpin dalam sebuah organisasi, fungsi ini berkaitan dengan pedoman atau peraturan dalam sebuah organisasi.

c. Fungsi Persuasif

Fungsi persuasif merupakan fungsi yang ke tiga dalam komunikasi organisasi, dalam fungsi ini terdapat sebuah ajakan sebagai cara untuk mempengaruhi dengan maksud untuk memberikan perintah atau tugas dalam sebuah organisasi, biasanya fungsi ini diaplikasikan oleh seorang pemimpin dalam sebuah organisasi untuk mempengaruhi dengan cara mengajak anggota daripada memerintahkan secara langsung untuk melakukan sesuatu. Sehingga fungsi persuasif ini

dikenal lebih mudah, karena ada cara yang lebih halus (dari pada memerintah) akan lebih dihargai oleh para anggota dalam organisasi .

d. Fungsi Integratif

Fungsi ini merupakan fungsi yang terakhir dalam komunikasi organisasi hal ini dimaksudkan karena fungsi ini berkaitan dengan sebuah penyedia saluran dalam mendapatkan atau memberikan informasi dengan mempermudah para anggota dalam organisasi hal ini dilakukan supaya para anggota dan pemimpin organisasi dapat dan mampu melaksanakan tugas dengan baik.³²

D. IPNU-IPPNU

1. Pengertian IPNU-IPPNU

a. Pengertian IPNU

IPNU adalah salah satu organisasi di Indonesia dan menjadi badan otonom Nahdlatul Ulama. Organisasi ini bernama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama yang disingkat IPNU, yaitu bersifat pendidikan, keluarga, masyarakat dan keagamaan.³³ (organisasi yang menaungi pelajar laki-laki)

b. Pengertian IPPNU

IPPNU adalah salah satu organisasi Indonesia dan badan independen Nahdlatul Ulama. Organisasi ini bernama Ikatan Mahasiswa Nahdlatul Ulama, IPNU singkatnya, yang bersifat nirlaba,

³² Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi (Jakarta: PT Bumi Aksara,2005), 67

³³ Hasil-Kongres-XIX-1 IPNU Ponpes KHAS Kempek Cirebon Jawa Barat, (Cirebon: 2018), 2.

kekeluargaan, kemasyarakatan dan keagamaan.³⁴ (organisasi yang menampung siswa perempuan)

2. Sekilas tentang IPNU IPPNU

IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi yang beranggotakan para pelajar yang ada di Indonesia terdiri dari pelajar madrasah, sekolah umum dan santri serta generasi muda. Anggotanya juga tidak harus pelajar sekolah formal (education resmi), tetapi mereka yang tidak bersekolah juga bisa menjadi anggotanya. Sebagai organisasi dalam sebuah badan otonom Nahdlatul Ulama, IPNU IPPNU menjalankan dua fungsi utama. Pertama, menjadi tempat berkembangnya generasi muda Nahdlatul Ulama di segmen santri dan pelajar agar dapat berkembang secara optimal. Kedua, sebagai implementasi kebijakan Nahdlatul Ulama dan penjaga nilai-nilai yang dijunjung tinggi Nahdlatul Ulama. Dalam konteks saat ini, IPNU-IPPNU memikul tugas yang berat, yaitu melakukan proses pemberdayaan kader dan mengembangkan potensi sumber daya manusia di masyarakat luas untuk memajukan perannya dalam kehidupan berbangsa, bernegara, bermasyarakat dan beragama di panggung global.

Pada awal berdirinya, IPNU-IPPNU bernama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Namun IPNU IPPNU tidak lahir pada waktu yang bersamaan. IPNU lahir lebih dulu pada tanggal 24 Februari 1954 M di Semarang yang sementara itu hanya menampung pelajar putra, sedangkan IPPNU lahir pada tanggal 2 Maret

³⁴ Ibid, 14–15.

1955 M di Malang yang khusus menampung pelajar perempuan. Pada dekade 60-an IPNU IPPNU turut serta mensponsori pembentukan KAPPI (Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia). Dalam tubuh gabungan ini, IPNU-IPPNU tampil sebagai kekuatan terbaik untuk menggulingkan orde lama. Sementara itu, kekuatan IPNU-IPPNU sebagai organisasi pelajar putra dan putri semakin solid karena menggalang solidaritas pelajar-pelajar NU melalui berbagai macam kompetisi dalam porseni tingkat Nasional yang diadakan hampir tiap tiga bulan sekali.³⁵

Sebagai wadah organisasi IPNU-IPPNU juga senantiasa memperbaharui pengkaderannya agar selalu sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Namun dengan diberlakukannya kebijakan NKK (Normalisasi Kehidupan Kampus) / BKK (Badan Koordinasi Kemahasiswaan) pemerintah mulai menjadikan OSIS sebagai satu-satunya wadah resmi pembinaan pelajar. Sejak pertengahan 1970-an, organisasi ekstrakurikuler mengalami penurunan karena desakan untuk segera mengubah keanggotaannya. Dan satu-satunya organisasi pelajar yang boleh masuk ke sekolah adalah OSIS. Sepuluh tahun perjuangan IPNU-IPPNU untuk keanggotaan pelajar akhirnya berakhir dengan perubahan nama pelajar menjadi pelajar putra dan putri pada tahun 1988, perubahan ini membawa beberapa akibat, yaitu. Keanggotaan IPNU-IPPNU bertambah, tetapi basis terpentingnya semakin dikabur. IPNU-IPPNU dipaksa meninggalkan komunitas sekolah bahkan sekolah agama

³⁵ Ibid, 73.

yang menjadi pilarnya selama 33 tahun. Suatu keterpaksaan sejarah, tetapi harus dilaksanakan, itu adalah contoh yang tepat untuk hidup dalam situasi ini. Antara tahun 1988 hingga 2003, IPNU IPPNU bernama Ikatan Putra Nahdlatul Ulama dan Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama, keanggotaannya diperluas, artinya para remaja dan pemuda dapat bergabung dengan IPNU-IPPNU. Sehingga terjadi tumpang tindih antar pengurus NU lainnya. Dan alhamdulillah karena reformasi dan demokrasi Indonesia saat ini, IPNU-IPPNU kembali berganti nama yaitu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Pergantian tersebut terjadi pada Kongres IPNU XIV dan Kongres IPPNU XIII di Asrama Haji Sukolilo Surabaya pada tanggal 22 Juni 2003. Dengan perubahan nama tersebut, IPNU-IPPNU mulai bekerja sebagai organisasi dan wadah pelajar khususnya bagi pelajar NU dan pelajar pada umumnya.

3. Fungsi dan Tujuan IPNU-IPPNU

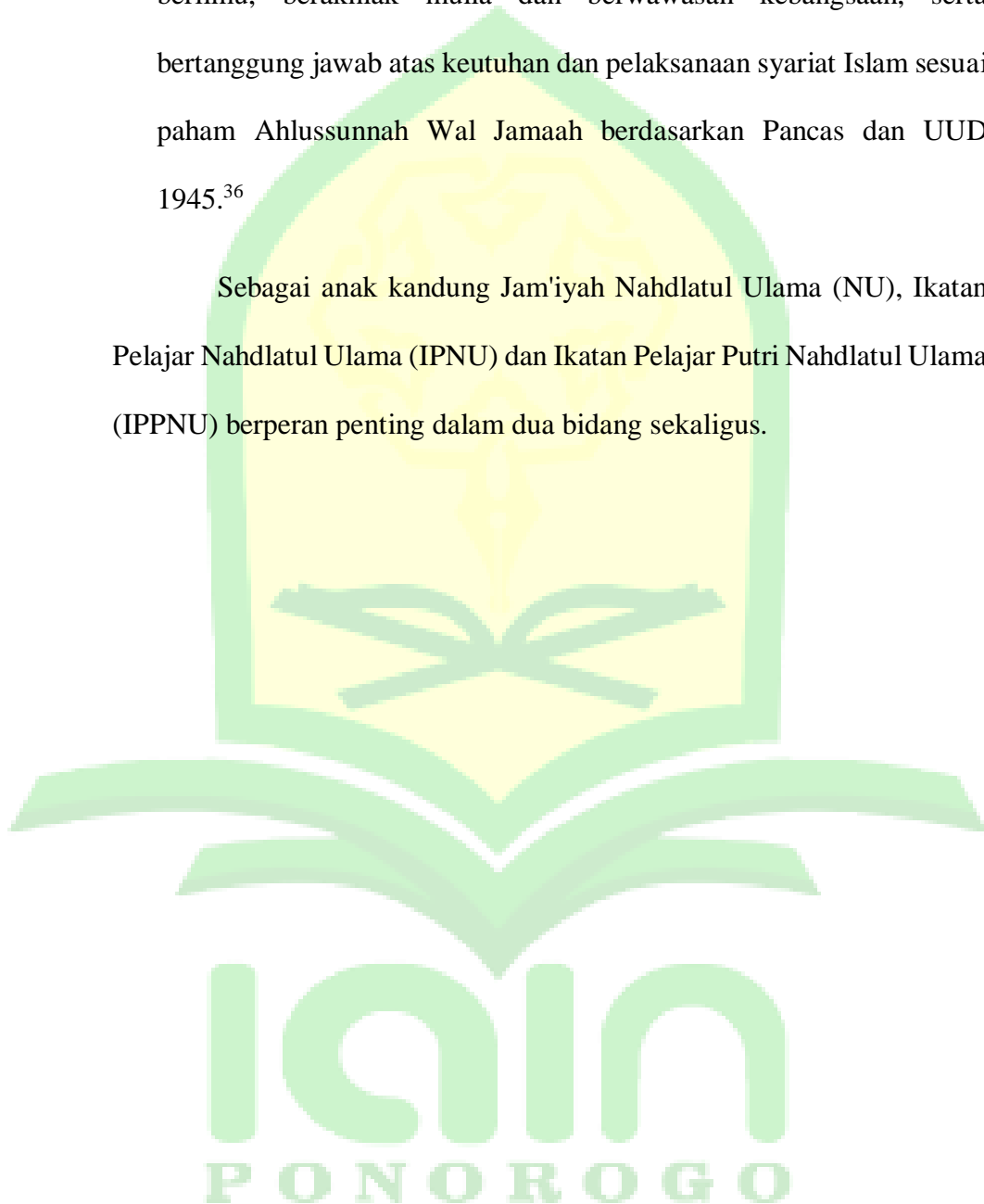
a. Fungsi IPNU-IPPNU

- 1) Tempat berkumpulnya pelajar putra dan putri Nahdlatul Ulama untuk meneruskan semangat, nilai dan cita-cita Nahdliyah.
- 2) Tempat interaksi, komunikasi, aktualisasi dan integrasi pelajar putra dan putri Nahdlatul Ulama untuk membudayakan ukhuwah Islamiyyah dan mengembangkan syiar Islam ahlussunnah Wal jamaah.
- 3) Wadah kaderisasi pelajar putra dan putri Nahdlatul Ulama untuk penyiapan kader bangsa.

b. Tujuan IPNU-IPPNU

Terbentuknya para pelajar yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan, serta bertanggung jawab atas keutuhan dan pelaksanaan syariat Islam sesuai paham Ahlussunnah Wal Jamaah berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.³⁶

Sebagai anak kandung Jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU), Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) berperan penting dalam dua bidang sekaligus.



³⁶ "Hasil-Kongres-XIX-1.," 4.

BAB III

PROFIL ORGANISASI IPNU-IPPNU DI KECAMATAN SIMAN

ANAK CABANG SIMAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Siman, Kecamatan Siman merupakan sebuah kecamatan yang terletak di kabupaten Ponorogo, provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan kecamatan Jenagan, Babadan, dan kecamatan Ponorogo di sebelah utara. Disebelah Selatan berbatansan dengan kecamatan Mlarak, timur berbatasan dengan kecamatan Pulung, bagian barat berbatasan dengan kecamatan Kauman. Luas Kecamtan Siman adalah 37,95 km² yang berjarak 4 kilometer dari ibu kota Kabupaten Ponorogo ke arah tenggara. Wilayah kecamatan Siman terletak pada ketinggian antara 121 sampai dengan 157 meter diatas permukaan laut, dan memiliki luas total area 3. 795 km²/sq.km.³⁷

2. Sejarah Singkat IPNU-IPPNU Di Kecamatan Siman

IPNU-IPPNU Di Kecamatan Siman berdiri pada tahun 1970-an berdasarkan kebutuhan akan adanya wadah berkumpul bagi generasi

³⁷ Dokumentsi dari Badan pusat statistik Kabupaten Ponorogo/BPS, Kecamatan Siman tahun 2022

Nahdlotul Ulama tingkat pelajar khususnya di kecamatan siman. Menurut beberapa pendapat dari mbah damyo selaku sesepuh kecamatan NU kecamatan siman:

Siman terkenal menjadi daerah yang dihuni kaum yang menganut faham Uahdlotul Ulama'. Hampir seluruh warga di setiap desa mayoritas menganut faham tersebut. Sehingga sangat dirasa kurang jika kekuatan ini disia-siakan.³⁸

Dengan dasar tersebut berarti tunas muda yang terlahir dari warga Nahdlotul Ulama sangat banyak. Hal ini tentu menjadi sebuah alasan dimana organisasi ini harus didirikan, dengan dasar persatuan dengan ikatan pemuda pemudi tersebut di daerah kecamatan Siman menjadi satu dengan teguh Nahdlotul Ulama. Selain itu tujuan mengarahkan pemuda dan pemudi untuk menyatukan tekad memperjuangkan kemerdekaan bangsa dengan menguatkan pilar yang telah ada. Utamanya dengan merujuk trilogi IPNU IPPNU, yakni belajar, berjuang, dan bertakwa dengan berdasarkan Ahlussunnah Waljama'ah.³⁹

3. Visi Misi Organisasi IPNU-IPPNU Di Kecamatan Siman

Jika merujuk pada Praturan Dasar (PD) dan Peraturan Rumah Tangga organisasi IPNU IPPNU, Visi dibentuknya organisasi yakni terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT dengan perantara berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan serta

³⁸Lihat Transkrip wawancara kode 09/W-21/X/2022

³⁹ Lihat Transkrip wawancara, kode 10/W-23/XI/2022.

bertanggungjawab atas tegaknya dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham Ahlulsunah Waljmaa'ah yang berdasar Pancasila dan UUD 1945.

Sedangkan misi dari dibentuknya Sedangkan misi dari dibentuknya organisasi IPNU-IPPNU adalah sebagai berikut: Sedangkan misi dari dibentuknya organisasi IPNU-IPPNU adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi
- b. Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa
- c. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (masalah al-ammah), guna terwujudnya khaira ummah. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.

4. Struktur Organisasi IPNU-IPPNU Di Kecamatan Siman

Pengurus Harian IPNU-IPPNU 2021-2023 kecamatan Siman dengan nama-nama sebagai berikut :

Jabatan	Devisi	IPNU	IPPNU
Pembina	-	Abdul Rohman	Siti Maratussholihah
Ketua	-	M. Rizki Fauzi	Siti Maesaroh
Sekretaris	-	Galih Setyo P.	Datul Munawwaroh

Bendahara	-	Toni Rohman	Siti Alfiatussaadah
Waka 1	Organisasi	Zaki	Andini Rohmah
Waka 2	Kaderisasi	Abdul Rohim	Afnan Musnida
Waka 3	Dakwah	M. Khizam	Nunung
Komandan	CBP dan KPP	Angga Setiawan	Talita Putri

B. Data Strategi Komunikasi Organisasi IPNU-IPPNU Di Kecamatan Siman

1. Perencanaan

Hal-hal yang termasuk kedalam perumusan strategi adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, penetapan kekuatan dan kelemahan secara internal, melahirkan strategi alternatif, serta memilih strategi untuk dilakukan. Pada tahap ini adalah proses merancang, dan menyeleksi beberapa strategi yang akhirnya menuntun pada pencapaian misi, visi dan tujuan organisasi.

M. Rizki mengatakan:

PAC IPNU-IPPNU kecamatan Siman ini merupakan organisasi yang diharapkan menjadi tempat belajar berjuang dan bertakwa anggotanya. Diwujudkan dengan berbagai kegiatan seperti GSBS yang rutin dijalankan setiap malam Jumat Wage, agenda rutin minggu, sampai dengan kegiatan rutin setiap tahunnya. Dari seluruh kegiatan tentu dengan perumusan yang matang sebelumnya, hal ini dilakukan oleh PH dan di eksekusi oleh keseluruhan anggota.⁴⁰

Siti Maesaroh menambahkan:

⁴⁰ Lihat Transkrip wawancara, Kode 02/W-13/X/2022.

Setiap sebelum kegiatan berlangsung biasanya kami dan seluruh anggota merapatkan kegiatan meliputi konsep, tujuan, visi misi, dan lain sebagainya mengenai strategi khusus supaya berlangsung dengan lancar. Hal ini menjadi sebuah topik khusus untuk kita belajar berorganisasi dalam perencanaan.⁴¹

Menurut Maesaroh membenarkan asumsi yang telah beredar mengenai persiapan kegiatan di PAC IPNU IPPNU Siman, di setiap kegiatannya selalu di persiapkan dengan persiapan yang matang. Kesiapan inilah yang kemudian menjadi lahan belajar anggota khususnya untuk berorganisasi dengan ide konsep yang matang dengan perencanaan yang sistematis. Sehingga bekal pembelajaran inilah yang nantinya diharapkan dapat menjadi bekal di kemudian. Seperti yang dilakukan oleh beberapa ieven tauanan donor darah dan cek Kesehatan rutin setiap taunnya. Kegiatan ini tak luput dari perencanaan yang matang sebelum eksekusi pelaksanaan. Agenda perencanaan bahkan terhitung sebelum acara dilakukan sekurangnya 1 bulan. Seperti yang dikatakan waka 2 Abdul Rohim:

Agenda tahunan seperti cek Kesehatan dan donor darah merupakan agenda besar tahunan kami. Kami dan seluruh anggota selalu melakukan persiapan dengan segala perencanaan dengan tujuan terlaksana lancar sejak 1 bulan sebelum kegiatan ini berlangsung. Itupun batas minimal waktu yang kami sepakati untuk melakukan rapat kordinasi yang pertama.⁴²

Menurutnya agenda tahunan yang biasanya dilakukan dengan persiapan matang. Seperti agenda cek kesehatan dan donor darah ini.

⁴¹ Lihat Transkrip wawancara, Kode 03/W-13/X/2022.

⁴² Lihat Transkrip wawancara, Kode 05/W-14/X/2022.

Mereka melakukan persiapan yang lumayan dengan tempo lama. Kurang lebih 1 bulan sebelum acara dilakukan rapat kordinasi untuk persiapan dilakukan.

Kemudian seperti kegiatan bulanan seperti GSBS, takluput dari perencanaan matang sebelumnya, untuk mempersiapkan dan atur strategi bagaimana kegiatan ini dapat maksimal. Agenda rapat perencanaan biasanya harus dilakukan minimal 1 minggu sebelum hari berlangsungnya kegiatan. Seperti yang di ucapkan waka 3 Nunung:

GSBS telah rutin dilakukan sejak tahun 2012, dan istiqomah sampai sekarang. Tentunya kegiatan tersebut telah melalui proses perencanaan yang sangat matang. Kami sendiri biasanya mengagendakan rapat minimal tempo 1 minggu sebelum acara.⁴³

Menurutnya kegiatan ini telah rutin istiqomah dilakukan sejak lama. Tepatnya dilakukan mulai sejak tahun 2012, dan eksis hingga sekarang. Kegiatan ini selalu dipersiapkan dengan matang pada pelaksanaannya. Bahkan butuh persiapan minimal 1 minggu sebelum acara dilakukan.

Bukan hanya GSBA saja, agenda lain mengenai pemberdayaan anggota dalam hal mengamalkan ilmu seperti pembentukan Bimbel GGC juga tak melupakan yang namanya perencanaan. Sebelum launching bimbel ini, anggota telah merencanakan pelaksanaan ide setengah tahun sebelumnya. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Siti Ckalimah salah satu tokoh pendiri:

⁴³ Lihat Transkrip wawancara, Kode 06/W-12/X/2022.

GGC berdiri bukan tanpa tantangan. Ide mendirikan bimbel ini telah ada sejak 3 tahun lalu. Akhirnya kami berusaha merealisasikan dengan tahap perencanaan kurang lebih setengah tahun sebelum launching. Dalam perencanaan tersebut anggota mengonsep bagaimana bimbel ini berdiri dan berjalan.⁴⁴

Menurutnya, GGC merupakan lembaga yang didirikan IPNU IPPNU Siman yang beridekan sejak 3 tahun lampau. Sehingga, pada mulai persiapan dan pelaksanaannya tak luput dengan berbagai permalan yang menjadi penghambat berdirinya GGC. Namun akhirnya Lembaga ini berdiri dengan tekad yang kuat dengan dibarengi usaha persiapan matang.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan strategi disebut juga sebagai tindakan dalam strategi, karena implementasi mobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi suatu tindakan. Kegiatan yang termasuk dalam implementasi strategi, maka dibutuhkan adanya disiplin, motivasi kerja. pada tahapan ini IPNU-IPPNU kecamatan Siman selalu mengedepankan pemberdayaan pada kaum muda penerus bangsa, dengna beban mendidik agar menjadi seorang yang dapat diandalkan dalam bermasyarakat yang mampu realisasikan cita luhur ditengah masyarakat. Hal ini sesuai dengan kata Abdul Rohman:

Organisasi ini menjadi tolak ukur sebuah daerah, tolak ukur kekuatan Masyarakat yang yang berfaham nahdliyah dan berpegang teguh dengan nilai luhur Pancasila dan undang

⁴⁴ Lihat Transkrip wawancara, Kode 07/W-14/X/2022.

undang dasar negara, guna membangun Masyarakat dengan pengaruh positif dari pemuda pemudi penerus bangsa.⁴⁵

Menurutnya, organisasi IPNU IPPNU yang digerkan oleh pelajar ini menjadi tolak ukur satu daerah yang berlabel Nahdlotul Ulama'. Bagaimana tidak, tawaran IPNU IPPNU yang menarik mengenai pemberdayaan calon penghuni Masyarakat menjadi seorang tokoh yang berpegang teguh dengan keseimbangan bernegara dengan pedoman dasar Pancasila dan menjunjung tinggi nilai agama.

Waka 1 PAC IPNU Zaki menambahkan:

Kita memiliki satu agenda besar tahunan, yang setiap tahunnya berbeda tentunya dalam pelaksanaannya. Kegiatan ini kita tujukan untuk pelatihan bagi anggota mengkonsep kegiatan sedemikian rupa. Menurut pelaksanaannya, kegiatan ini tersusun rapi dengan rencana yang telah di agendakan sebelumnya. Kemudian dalam pelaksanaannya sangat diluar dugaan, bahkan lebih dari perkiraan. Lebih sukses dari kegiatan sebelumnya. Tentu dengan motivasi yang diberikan dari alumni, Pembina, dan antar anggota.⁴⁶

Menurutnya, IPNU IPPNU memiliki agenda besar tahunan yang cukup berfariatif setiap tahunnya. Kegiatan tahunan yang diagendakan oleh PAC IPNU IPPNU bertujuan untuk melatih seluruh anggota dalam segi konseptor kegiatan. Pelatihan ini dirancang dengan system melakukan kegiatan kegiatan yang nyata, bukan hanya sebatas diklat. Hal dirasa sangat efektif untuk menumbuhkan motivasi berorganisasi, taktikal, konseptual, dan perencanaan dalam sebuah tujuan tertentu demi ketercapaian yang maksimal.

⁴⁵ Lihat Transkrip wawancara, Kode 01/W-12/X/2022.

⁴⁶ Lihat Transkrip wawancara, Kode 04/W-13/X/2022.

Kemudian untuk agenda rutin bulanan seperti GSBS pun juga dilakukan dengan kesolitan yang diciptakan oleh ekosistem organisasi yang saling mendukung. Mereka saling memonitoring, melengkapi, mengisi, dan memotivasi untuk kebangkitan asa anggota yang mungkin meredup untuk mensukseskan kegiatan bulanan tersebut dengan lancar dan sukses. Hal ini sesuai dengan pernyataan M. Khizam selaku Waka 3:

GSBS ini didirikan dengan tekad persatuan, kesatuan, dan ketercapaian 1 tujuan. Pada kegiatan ini kami telah merutinkan selama sebulan sekali sejak tahun 2013 ini dengan perjuangan. Disisi pelaksanaan kegiatan kita selaku anggota selalu menguatkan dan memotivasi, untuk bergandengan mensukseskan acara rutin tersebut.⁴⁷

Menurutnya, kegiatan ini didirikan dengan tekad yang kuat untuk mempersatukan cita-cita dan tujuan setiap kepala dalam organisasi. Kegiatan GSBS ini telah diperjuangkan oleh anggota dengan payah dari dulu sampai sekarang. Bukannya dalam pelaksanaan tak menemukan kendala, akan tetapi kita saling memotivasi, menguatkan setiap asa anggota yang mulai rapuh. Dengan satu tekad kesuksesan kegiatan khususnya dan kesuksesan kehidupan pribadi di kemudia. Maka kita perlu melebur diri belajar berjuang dan bertakwa dengan erat dalam bergandengan perlunya mensukseskan agenda rutin yang diamanatkan kepada kami.

3. Hasil dan evaluasi

⁴⁷ Lihat Transkrip wawancara, Kode 08/W-14/X/2022.

Evaluasi pelaksanaan strategi adalah tahap akhir manajemen strategi, yaitu proses dimana manajer membandingkan hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan. Tahap akhir dalam strategi adalah mengevaluasi strategi yang telah dirumuskan sebelumnya.⁴⁸

Pada pelaksanaannya, kegiatan yang dilakukan, yang telah direncanakan kemudian dijalankan oleh anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Siman menghasilkan kegiatan yang memuaskan bahkan lebih dari rencana. Bukan hanya itu, di setiap kegiatan tentunya berdampak positif bagi anggota. Dampak tersebut, yakni menambahkannya takaran kesolitan anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Siman. Sesuai dengan pernyataan Waka 1 Zaki:

Kita memiliki satu agenda besar tahunan, yang setiap tahunnya berbeda tentunya dalam pelaksanaannya. Kegiatan ini kita tujuan untuk pelatihan bagi anggota mengkonsep kegiatan sedemikian rupa. Menurut pelaksanaannya, kegiatan ini tersusun rapi dengan rencana yang telah di agendakan sebelumnya. Kemudian dalam pelaksanaannya sangat diluar dugaan, bahkan lebih dari perkiraan. Lebih sukses dari kegiatan sebelumnya. Tentu dengan motivasi yang diberikan dari alumni, Pembina, dan antar anggota.⁴⁹

Menurutnya, IPNU IPPNU memiliki agenda besar tahunan yang cukup berfariatif setiap tahunnya. Kegiatan tahunan yang diagendakan oleh PAC IPNU IPPNU bertujuan untuk melatih seluruh anggota dalam segi konseptor kegiatan. Pelatihan ini dirancang dengan system melakukan kegiatan kegiatan yang nyata, bukan hanya sebatas diklat.

⁴⁸ Fred David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Prenhallinda, 2002), h. 5

⁴⁹ Lihat Transkrip wawancara, kode 04/W-13/X/2022.

Hal dirasa sangat efektif untuk menumbuhkan motivasi berorganisasi, taktikal, konseptual, dan perencanaan dalam sebuah tujuan tertentu demi ketercapaian yang maksimal.

Waka 3 M. Khizam menambahkan:

GSBS ini didirikan dengan tekad persatuan, kesatuan, dan ketercapaian 1 tujuan. Pada kegiatan ini kami telah merutinkan selama sebulan sekali sejak tahun 2013 ini dengan perjuangan. Disisi pelaksanaan kegiatan kita selaku anggota selalu menguatkan dan memotivasi, untuk bergandengan mensukseskan acara rutin tersebut.⁵⁰

Menurutnya, kegiatan ini didirikan dengan tekad yang kuat untuk mempersatukan cita-cita dan tujuan setiap kepala dalam organisasi. Kegiatan GSBS ini telah diperjuangkan oleh anggota dengan payah dari dulu sampai sekarang. Bukannya dalam pelaksanaan tak menemukan kendala, akan tetapi kita saling memotivasi, menguatkan setiap asa anggota yang mulai rapuh. Dengan satu tekad kesuksesan kegiatan khususnya dan kesuksesan kehidupan pribadi di kemudia. Maka kita perlu melebur diri belajar berjuang dan bertakwa dengan erat dalam bergandengan perlunya mensukseskan agenda rutin yang diamanatkan kepada kami.

Setelah kegiatan dilakukan, pasti anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Siman melakukan evaluasi. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah kegiatan selesai minimal paling lama 1 minggu setelahnya. Hal ini perlu dilakukan untuk memberi ruang kritik anggota jika masih

⁵⁰ Lihat Transkrip wawancara, Kode 08/W-14/X/2022.

dirasa kurang tepat dalam pelaksanaan kegiatan secara umum sehingga di kemudian hari dapat melaksanakan kegiatan dengan lebih baik dari sebelumnya.

Evaluasi selalu berlangsung dengan serius. Banyak kritik saran dan tambahan kemudian di diskusikan antar anggota untuk mencapai tujuan yang sama, yakni mensukseskan segala kegiatan IPNU-IPPNU Kecamatan Siman. Ini menandakan komunikasi terjalin dengan baik dan berkualitas. Sebab, terdapat diskusi yang matang antar anggota. Tentunya dengan komunikasi yang saling membangun, dan melengkapi apa yang kurang diantara anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Siman. Sesuai dengan pernyataan Siti Maesaro:

Anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Siman selalu mengagendakan evaluasi disetiap setelah melakukan kegiatan tahunan maupun rutin setiap bulan. Kami selalu melakukan kegiatan sebaik mungkin. Namun tentunya masih menyisakan kekurangan yang perlu di evaluasi bersama.⁵¹

Menurutnya, disetiap kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Siman selalu melakukan evaluasi setelah kegiatan berlangsung. Kebiasaan ini tak memperdulikan kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan besar ataupun kecil, kegiatan tahunan ataupun bulanan. Namun seluruhnya selalu diakhiri dengan evaluasi kegiatan, untuk menemukan tata letak kekurangan dalam menajalankan kegiatan. Sampai-sampai evaluasi dihukumi wajib bagi mereka ketika kegiatan tertentu telah selesai.

⁵¹ Lihat Transkrip wawancara, Kode 03/W-13/X/2022.

M. Rizki menambahkan:

evaluasi kita lakukan rutin setiap setelah acara dengan tempo waktu kurang dari 1 minggu setelah acar. Tujuannya membangkitkan semangat diskusi anggota, untuk saling membangun antar anggota. Sehingga dapat mencapai kesempurnaan yang dapat menjadi bekal hidup di Masyarakat.⁵²

Menurutnya, evaluasi merupakan hal wajib yang takboleh ditinggalkan setiap setelah mengagendakan suatu kegiatan. Perlunya, untuk lahan diskusi, evaluasi, dan membangkitkan semangat serta mental yang mungkin telah padam pada kegiatan berlangsung. Selain itu memberdayakan kebiasaan diskusi sangat diperlukan dalam mengevaluasi suatu hal dalam kehidupan. Dengan adanya hal ini, tentu dapat dijadikan tempat berlatih untuk bekal di kemudian harinya.

C. Data Kegiatan PAC IPNU IPPNU Kec. Siman

1. Kegiatan Devisi Organisasi

a. Pertin (Pertemuan Rutin)

Pertin merupakan salah satu kegiatan yang mana dilakukan setiap seminggu sekali di lingkup PAC IPNU IPPNU Siman Ponorogo. Pertin singkatan dari Pertemuan Rutin, yakni pertemuan yang menjadi satu wadah kordinasi tertentu untuk mencapai suatu organisasi yang mengedepankan asas kekeluargaan serasa dan sejiwa.

⁵² Lihat Transkrip wawancara, Kode 02/W-13/X/2022.

Pertin memiliki satu keistimewaan bagi devisi pelaksanaannya yakni bagian organisasi. Pertin memiliki keistimewaan sebagai lahan menyatukan satu keluarga yang berasal dari berbagai latar belakang.

Menurut Zaki Selaku Waka 1 Devisi Organisasi:

Agenda ini kami adakan untuk satu lahan untuk saling mengenal satu sama lain antar anggota. Pertin sendiri sebenarnya bukan kami yang buat, akan tetapi proker peninggalan Pengurus masa jabatan sebelum tahun kami menjabat.⁵³

Menurutnya, agenda ini menjadi lahan yang diagendakan untuk wadah perkenalan, penyelarasan, penguatan komunikasi dalam bingkai kepengurusan PAC IPNU IPPNU Siman. Mengenai proker ini, termasuk proker warisan dari pengurus lampau. Namun proker ini cukup berdampak yang nyata kekuatan pengurus. Maka tetap dipertahan hingga kini dengan mengembangkan kegiatan di dalamnya.

b. Turba

Turba merupakan singkatan yang menjadi sapaan yang biasa digunakan di jajaran pengurus IPNU IPPNU. Turba kepanjangan dari Turun Kebawah, maksudnya dari pejabat organisasi di satu jenjang turun menyapa dalam rangka menyatukan tekad dan asa mewujudkan sinergi yang selaras ke jenjang bawahan dari garis

⁵³ Lihat Transkrip Wawancara, Kode 04/W-13/X/2022.

struktur. Semisal dari PAC ke PR, dari PR ke Anak Ranting, PC ke PAC, dan lain sebagainya.

Tujuan dari kegiatan ini ialah menjadi jalan menyelaraskan visi dan misi antar organisasi yang memiliki sistem badan otonom sendiri namun mengacu pada dasar berfikir anggaran rumah tangga yang ada di Pimpinan Pusat.

Selain itu, kegiatan ini menjadi lahan bagi anggota PAC IPNU IPPNU Siman menyapa Organisasi yang berada dibawah naungan dan kendalinya, yang secara struktur dibawah gari kendali dan pengawasannya. Proker ini bermanfaat bukan hanya untuk devisi Organisasi saja. Akan tetapi seluruh Pengurus yang membidangi devisi-devisi dalam bingkai PAC IPNU IPPNU Siman. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh M. Rizki selaku ketua PAC IPNU Siman:

Turba merupakan agenda turun kebawah yang kami disain sebagai proker wajib setiap perbulannya. Sebab dengan turba kami dapat menyapa Pimpinan Ranting yang berada di bawah kendali kami. Tujuannya untuk menyatukan asa tekad dan visi misi organisasi.⁵⁴

Menurutnya, turba merupakan agenda wajib perbulan di IPNU IPPNU Siman yang wajib dikerjakan. Fungsinya untuk menyambung komunikasi dengan Pimpinan yang berada di bawah PAC IPNU IPPNU. Selain itu turba berfungsi nyata, untuk tempat

⁵⁴ Lihat Transkrip Wawancara, Kode 02/W-13/X/2022.

atau lahan persatuan persepsi antara Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Siman dengan Pimpinan Ranting se kecamatan siman.

c. *Upgrading*

Upgrading merupakan proker wajib setiap Pimpinan IPNU IPPNU di seluruh jenjang. Fungsi dari proker ini sebagai lahan untuk evaluasi diri, berbenah menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Proker ini biasanya diagendakan setiap masa jabatan minimal satu kali.

PAC IPNU IPPNU Siman sendiri mengagendakan proker ini sebanyak satu kali setiap 6 bulan masa kerja. Sehingga, selama masa jabatan IPNU IPPNU Anak Cabang Siman melakukan kegiatan ini sejumlah empat kali. Bukan tanpa maksud mengagendakan kegiatan ini dengan intensitas sering. Zaki Waka 1 Devisi Organisasi mengaku sangat membutuhkan proker ini.

Upgrading adalah kerangka jiwa kami. Semisal kita tak menjalankan minimal setengah tahun sekali kami merasa kerapuhan dari organisasi ini benar-benar mulai di bibit secara perlahan. Jadi menurut saya *Upgrading* itu penting, untuk menciptakan kesetabilan organisasi yang lebih baik dari sebelumnya.⁵⁵

2. Kegiatan Devisi Kaderisasi

a. Makesta

⁵⁵ Lihat Transkrip Wawancara, Kode 04/W-13/X/2022.

Makesta adalah Pelatihan jenjang awal dalam sebuah system kaderisasi formal IPNU IPPNU sekaligus persyaratan untuk menjadi anggota IPNU dan IPPNU yang sah. Makesta adalah tahapan awal pengkaderan pada organisasi IPNU IPPNU. Sehingga jika seorang menginginkan bergabung dengan organisasi IPNU IPPNU, sayogyanya mengikuti makesta terlebih dahulu.⁵⁶

PAC Siman juga mengagendakan Proker ini setiap tahunnya. gunanya untuk memfasilitasi bagi seluruh anggota yang belum berproses di IPNU IPPNU dengan tahap ini, dan untuk rekan rekanita (sapaan pelajar seusia IPNU IPPNU) di lingkup siman yang ingin bergabung menjadi bagian dari organisasi yagn kami ikuti.

b. Lakmud

Lakmud kepanjangan dari Latihan Kader muda, yang menjadi tahapan lanjutan setelah Makesta. PAC IPNU IPPNU Siman Selalu mengagendakan kegiatan ini minimal sekali dalam masa jabatan. Tujuannya untuk menciptakan, menerbitkan kader muda IPNU IPPNU yang kelak akan meneruskan estafet panji NU di masa depan. Hal ini seperti yang dikatakan Waka 2 Abdul Rohim:

IPNU IPPNU memiliki Lakmud yang menjadi ladang untuk mengolah kader muda yang berkualitas. PAC IPNU IPPNU Siman selalu mengagendakan rutin minimal sekali masa jabatan. Tujuannya untuk mengolah kader yang telah ada menjadi kader yang berkualitas.⁵⁷

⁵⁶ Shefila, "Makesta: Pengertian, Tujuan, Output, Indikator, SOP", Link: pcnucilacap.com.

⁵⁷ Lihat Transkrip Wawancara, Kode 05/W-14/X/2022.

Menutnya, mengacu dari Anggaran Rumah Tangga IPNU IPPNU, organisasi ini memiliki salah satu pendidikan kader yang bernama Lakmud. Yakni, Pendidikan kader tingkat kedua, atau kerap dinamakan kader muda. Tujuannya untuk pengolahan kader yang berkualitas, khususnya di Anak Cabang Siman, dengan mengagendakan Lakmud setiap tahunnya.

3. Kegiatan Devisi Dakwah Minat Bakat dan Pengabdian

a. Gema Sholawat Bumi Siman (Nahdlotut Thulab)

Gema Sholawat Bumi Siman atau kerap di sebut dengan GSBS merupakan kegiatan rutin dari PAC IPNU IPPNU yang telah dilakukan sejak 2014. Kegiatan ini didirikan oleh ketua PAC IPNU dan Waka 3 PAC IPNU masa jabatan 2013-2015. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap *selapanan* atau 35 hari sekali pada hari Jumat Wage. Kegiatan ini memiliki serangkaian yang cukup panjang.

Pada prosesinya kegiatan ini dilakukan sejak hari rabu, perlunya memulai dengan menghatamkan Al-Quran dengan bacaan sejak subuh hingga maghrib, kemudian setelah maghrib diadakan kegiatan khataman, kemudian setelah isya' kegiatan sholawatan ini dilakukan.

GSBS diagendakan untuk menumbuhkan kecintaan anggota kepada nabi dengan bersholawatan, kecintaan kepada Al-Quran dengan adanya Khataman, menumbuhkan jiwa bermasyarakat bagi

anggota sebab kegiatan ini langsung berada di Tengah kalayak umum atau Masyarakat desa. Sesuai dengan yang dikatan oleh nunung:

GSBS telah rutin dilakukan sejak tahun 2012, dan istiqomah sampai sekarang. Tentunya kegiatan tersebut telah melalui proses perencanaan yang sangat matang. Kami sendiri biasanya mengagendakan rapat minimal tempo 1 minggu sebelum acara.⁵⁸

M. Khizam menambahkan:

GSBS ini didirikan dengan tekad persatuan, kesatuan, dan ketercapaian 1 tujuan. Pada kegiatan ini kami telah merutinkan selama sebulan sekali sejak tahun 2013 ini dengan perjuangan. Disisi pelaksanaan kegiatan kita selaku anggota selalu menguatkan dan memotivasi, untuk bergandengan mensukseskan acara rutin tersebut.⁵⁹

Menurut Nunung dan Izam, kegiatan ini didirikan dengan tekad yang kuat untuk mempersatukan cita-cita dan tujuan setiap kepala dalam organisasi. Kegiatan GSBS ini telah diperjuangkan oleh anggota dengan payah dari dulu sampai sekarang. Bukannya dalam pelaksaan tak menemukan kendala, akan tetapi kita saling memotivasi, menguatkan setiap asa anggota yang mulai rapuh. Dengan satu tekad kesuksesan kegiatan khususnya dan kesuksesan kehidupan pribadi di kemudia. Maka kita perlu melebur diri belajar berjuang dan bertakwa dengan erat dalam bergandengan perlunya mensukseskan agenda rutin yang diamanatkan kepada kami.

⁵⁸Lihat Traskip Wawancara Kode 06/W-12/X/2022.

⁵⁹Lihat Traskip Wawancara Kode 08/W-14/X/2022.

4. Kegiatan Umum PAC

a. Konferencab

Konferensi Anak Cabang atau disingkat Konferencab merupakan konferensi yang rutin diagendakan setiap akhir masa jabatan setiap periodenya. Tujuannya untuk membahas dan menetapkan pokok kebijakan organisasi, LPJ Pimpinan Anak Cabang serta memilih ketua pimpinan dan tim formatur untuk menciptakan pimpinan masa berikutnya yang lebih baik lagi dengan komando dan konsep yang matang dengan bibit pilihan organisasi.

PAC siman yang notabene menjadi organisasi yang membidangi pengurusan tingkat kecamatan juga mengagendakan setiap akhir jabatannya. Tujuannya untuk menciptakan organisasi yang lebih baik kedepannya di bawah komando pimpinan terpilih dan anggota pilihannya beserta formatur. Sehingga diharapkan organisasi akan selalu mengemban amanah yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Maesaroh: Tujuan Konferencab diadakan sebagai wujud ikhtiar kita untuk memilih pimpinan PAC IPNU IPPNU Siman yang akan melanjutkan estafet perjuangan kedepannya.⁶⁰

Zaki Menambahkan:

Kita memiliki satu agenda besar tahunan, yang setiap tahunnya berbeda tentunya dalam pelaksanaannya. Kegiatan ini kita tujukan untuk pelatihan bagi anggota mengkonsep kegiatan

⁶⁰ Lihat Transkrip Wawancara, Kode 03/W-13/X/2022.

sedemikian rupa. Menurut pelaksanaannya, kegiatan ini tersusun rapi dengan rencana yang telah di agendakan sebelumnya. Kemudian dalam pelaksanaannya sangat diluar dugaan, bahkan lebih dari perkiraan. Lebih sukses dari kegiatan sebelumnya. Tentu dengan motivasi yang diberikan dari alumni, Pembina, dan antar anggota. Agenda tahunan seperti cek Kesehatan dan donor darah merupakan agenda besar tahunan kami.⁶¹

Menurut mereka berdua, konferencab diagendakan mempunyai motif ikhtiyar menjadikan Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Siman lebih baik lagi dari sebelumnya. Agenda Konferencab ini merupakan agenda besar setiap periodenya. Agenda ini ber hukum wajib, sebab dalam bingkai konferencab ini akan terjadi peremajaan kepengurusan di organisasi. Dengan adanya peremajaan ataupun roling jabatan dalam organisasi yang berkelanjutan, tentunya organisasi akan berkembang.

b. Agenda Tahunan

Agenda tahunan merupakan proker tambahan yang dikonsep oleh seluruh anggota organisasi khususnya di PAC IPNU IPPNU Siman dengan tujuan yang menyeluruh. Tujuan dari kegiatan ini merata, setiap departemen dapan merasakannya. Sebab, kegiatan ini bersifat menyeluruh. Setiap devisi berhak dan dimintakan satu kegiatan yang kemudian dilakukan dengan metode serangkaian.

Kegiatan tahunan ini biasanya dilakukan untuk peringatan PHBI, Peringatan Hari Besar Nasional, Atau pun Peringatan Hari

⁶¹ Lihat Transkrip Wawancara, Kode 04/W-13/X/2022.

Besar Organisasi. Kegiatan Rutin ini memiliki satu motif promosi mengenai keberadaan organisasi IPNU IPPNU di siman senantiasa eksis. Bukan hanya itu, agenda ini juga bertujuan untuk menarik minat berorganisasi bagi pelajar yang notabene masih belum mengenal IPNU IPPNU Anak Cabang Siman. Sehingga diharapkan menarik minat mereka khususnya pelajar di daerah kecamatan Siman. Hal ini seperti yang dikatakan oleh M. Rizki:

Agenda tahunan ini sebenarnya masuk dalam kategori proker tambahan. Namun keberadaannya sangat penting bagi kami, terutama mengenalkan IPNU IPPNU di zona yang lebih luas kepada mereka yang belum mengenalkan IPNU IPPNU khususnya di Pimpinan Anak Cabang Siman. Selain itu kegiatan ini diadakan untuk memperingati hari besar tertentu dalam Agama, Negara, maupun Organisasi.⁶²

Menurutnya, agenda ini termasuk dalam proker tambahan, atau proker tersier. Tapi keberadaannya terbilang penting bagi IPNU IPPNU Siman. Perlunya, untuk mengenalkan IPNU IPPNU ke Masyarakat luas. Selain itu kegiatan ini menjadi penghidup agenda besar Agama, Negara dan Organisasi.

Mengenai Persiapannya kegiatan ini seperti yang dikatakan Abdul Rohim selaku Waka 2 divisi Kaderisasi PAC IPNU IPPNU Siman:

Agenda tahunan seperti cek Kesehatan dan donor darah merupakan agenda besar tahunan kami. Kami dan seluruh anggota selalu melakukan persiapan dengan segala perencanaan dengan tujuan terlaksana lancar sejak 1 bulan sebelum kegiatan ini berlangsung. Itupun batas minimal waktu

⁶² Lihat Transkrip Wawancara, Kode 02/W-13/X/2022.

yang kami sepakati untuk melakukan rapat kordinasi yang pertama.⁶³

Menurutnya, agenda besar tahunan seperti cek Kesehatan dan donor darah merupakan agenda besar tahunan IPNU IPPNU Siman. Agenda ini dipersiapkan sedemikian mungkin, se maksimal mungkin bahkan tempo yang cukup panjang sejak 1 bulan sebelumnya. Demi ketercapaian kegiatan ini menjadi maksimal dan berhasil.



⁶³ Lihat Transkrip Wawancara, Kode 05/W-14/X/2022.

BAB IV

ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI

A. Analisis Strategi Komunikasi Organisasi IPNU-IPPNU Di Kecamatan Siman

Seiring dengan perkembangan waktu akhirnya Organisasi IPNU-IPPNU kecamatan Siman selalu berusaha meningkatkan kualitasnya dengan mengadakan dan merumuskan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat memberikan manfaat kepada anggotanya. Sehingga dalam hal ini IPNUIPPNU mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat sekitar.

Pada saat ini Organisasi IPNU-IPPNU kecamatan Siman sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dari keanggotannya maupun kegiatan-kegiatan lain yang dilaksanakan. Walaupun berjalan dengan pelan tapi perlahan berhasil menumbuhkan kepercayaan dan membuka hati dan mata masyarakat bahwa IPNU-IPPNU adalah wadah atau tempat bagi pemuda masyarakat kecamatan siman yang harus dipertahankan keberadaannya dan harus selalu diberikan dukungan agar kedepannya dapat berkembang dengan pesat dan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi masyarakat sekitar. Sesuai dengan pendapat Abdul Rohman selaku Pembina:

“Organisasi ini menjadi tolak ukur sebuah daerah, tolak ukur kekuatan Masyarakat yang yang berfaham nahdliyah dan berpegang

teguh dengan nilai luhur Pancasila dan undang undang dasar negara, guna membangun Masyarakat dengan pengaruh positif dari pemuda pemudi penerus bangsa”.⁶⁴

Dalam konteks dakwah, strategi sangat dibutuhkan terutama bagi organisasi dakwah semacam majelis taklim yang merupakan bagian dari organisasi yang ada di lingkungan masyarakat. tahap pembuatan strategi sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam proses pelaksanaan kegiatan dan program-program organisasi.

Berkaitan dengan hal ini, Organisasi IPNU-IPPNU kecamatan Siman berupaya mewujudkan tujuan tersebut dengan mengadakan kegiatan rutin Sholawatan dan talim Jumat Wage yang dinamakan Gema Sholawat Bumi Siman(GSBS). Kegiatan ini menjadi sarana bagi para kader IPNU-IPPNU di kecamatan Karang lewas untuk memperoleh khasanah keilmuan dari berbagai narasumber yang dihadirkan. Selain itu, dengan bersholawat Bersama-sama diharapkan menambah kecintaan dari anggota kepada Nabi Muhammad SAW. Bukan hanya itu, kegiatan ini menjadi ruang belajar anggota hidup dalam bermasyarakat. Sebab, kegiatan ini dilakukan langsung di masjid setempat di lingkup kecamatan Siman. Hal ini seperti yang dikatan oleh khizam amru selaku waka dakwah:

“seperti tujuan dari pendiri GSBS sekaligus domisioner ketua IPNU 2010, IPNU-IPPNU haruslah mencintai Nabi. Dengan gema sholawat ini diharapkan anggota semakin meningkat perihal kecintaan kepadanabi, kemudian bertambah

⁶⁴ Lihat Transkrip wawancara, Kode 01/W-12/X/2022.

keilmuannya dengan jalan mengaji, dan bersosial. Sebab, kegiatan ini terjun langsung dalam Masyarakat sekitar.”⁶⁵
Salah satu andil dalam bidang keilmuan, Organisasi IPNU-IPPNU

kecamatan Siman membentuk Bimbel GGC. Bimbel ini didirikan dengan tujuan yang mendidik bagi anggota, dan penerus bangsa dikemudian hari.

Seperti yang dikatakan salah satu pendiri GGC Siti Chalimah:

“GGC kami dirikan pada tahun 2022, bertepatan pada Harlah IPNU IPPNU. Kami mendirikan bimbel ini dengan tujuan pemberdayaan dan Pendidikan. Pendidikan terjun menjadi seorang pendidik. Sebab, GGC direncanakan menjadi lahan belajar untuk anggota menjadi seorang pendidik yang tepat.”⁶⁶

Strategi dakwah dalam aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat pengembangannya dilakukan dengan upaya peningkatan minat usaha dan etos kerja yang tinggi serta menghidupkan dan mengoptimalkan sumber ekonomi umat.

Strategi dakwah dalam aspek sosial kemasyarakatan dilakukan dalam rangka merespon problem sosial yang timbul dalam masyarakat seperti masalah kemiskinan, kesenjangan ekonomi, ketidakmampuan mengakses kebutuhan- kebutuhan dasar, dan sebagainya.

Dalam kaitannya dengan strategi dakwah aspek sosial kemasyarakatan ini, PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siman berupaya merespon problem-problem sosial yang muncul dalam masyarakat Kecamatan Siman dengan mengadakan program-program sosial seperti pengobatan gratis dan donor darah yang mana kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka memfasilitasi masyarakat untuk mengakses

⁶⁵ Lihat Transkrip wawancara, Kode 08/W-14/X/2022

⁶⁶ Lihat Transkrip wawancara, kode 07/W-14/X/2022.

kebutuhan dasar mereka seperti kesehatan. Selain itu PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siman juga mengadakan renovasi Masjid/Mushala yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam membersihkan sarana-sarana ibadah yang kurang layak.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa Organisasi IPNU-IPPNU kecamatan Siman berhasil melakukan dakwah melalui ke-empat aspek utamanya yaitu aspek pendidikan dan keagamaan, aspek peningkatan SDM, aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat dan aspek sosial kemasyarakatan melalui program-program kerjanya yang menuntut adanya kerja nyata yang mampu menimbulkan perubahan-perubahan sosial kemasyarakatan dan mampu memberikan solusi bagi permasalahan umat. Strategi dakwah tersebut tentunya akan lebih efektif jika dilakukan secara sistematis, terstruktur dan terorganisir dalam sebuah organisasi dakwah yang dalam hal ini salah satunya adalah organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Siman.

B. Komunikasi Organisasi IPNU-IPPNU di Kecamatan Siman

IPNU-IPPNU merupakan organisasi Masyarakat yang dikhususkan untuk usia pelajar. IPNU IPPNU memiliki tujuan yang luhur, yakni menjadi masyarakat yang mampu memanusiakan manusia. Hal ini tidaklah perlu di cemaskan, sebab dari trilogy IPNU IPPNU yakni belajar, berjuang, dan bertakwa sudahlah dasar berfikir relevan untuk dikembangkan di organisasi tersebut, Termasuk di kecamatan sendiri. IPNU IPPNU berdampak nyata terutama dalam hal beretika dan berorganisasi.

Bapak suryono menjelaskan bahwa:

IPNU IPPNU adalah organisasi yang saya ketahui. Organisasi yang kemudian mampum membentuk anak anak desa ini menjadi seorang yang dapat diandalkan. Ini terjadi setelah IPNU IPPNU Ranting Beton berdiri.⁶⁷

IPNU IPPNU Kec. Siman telah berdampak nyata. Sebab pelajar yang notabene berdomisili di desa Beton telah menjadi seorang anak muda yang berstatus pelajar, namun dapat diandalkan oleh seluruh pondasi masyarakat sekitar. Tentu, hal ini dirasakan setelah berdirinya IPNU IPPNU di desa Beton dengan dorongan Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Siman.

Kemudian keterangan tambahan yang penulis dapatkan mengenai komentar IPNU IPPNU Anak Cabang Siman di ungkapkan oleh Ibu Supartin yang berasal dari Desa manuk. Beliau merupakan tokoh masyarakat desa manuk yang berperan membangun keseimbangan desa di lingkup desa Manuk. Beliau mengatakan:

Saya cukup bangga dengan keberadaan IPNU IPPNU di kecamatan Siman. Sebab, dengan adanya IPNU IPPNU di Siman ini dapat merangsang pendirian Ranting IPNU IPPNU Manuk. Setelah Ranting manuk berdiri. Tentunya dampak yang masyarakat terima sangat positif. Anak anak desa semakin teratur dalam bergaul. Merekapun semakin aktif dalam bermasyarakat.⁶⁸

Menurutnya, IPNU IPPNU sangat membanggakan. Khususnya adanya PAC IPNU IPPNU Kec. Siman. Dengan keberadaan Organisasi setingkat kecamatan di Siman, dapat membantu berdirinya dan monitoring

⁶⁷ Lihat Transkrip wawancara, Kode 11/W-27/IX/2023

⁶⁸ Transkrip Wawancara kode 12/W-28/IX/2023

kader pelajar di desa Manuk khususnya. Bahkan, IPNU IPPNU kecamatan siman terbilang berhasil mencetak kader yang dapat diadalkan dalam susunan pengurus Ranting IPNU IPPNU Manuk. Dampaknya sungguh diluar dugaan. Mereka dapat lebih baik dari sebelumnya. Menjadi andalan masyarakat sekitar, dalam segala hal. IPNU IPPNU adalah sebab pelajar mengestimasikan waktu untuk belajar berjuang bertakwa sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.

Kemudian mengenai kegiatan yang menjadi proker IPNU IPPNU Anak Cabang Siman, yang terkesan dibenak Ibu Supartin yakni GSBS. Menurutnya agenda ini sangat layak di perjuangkan dalam pelaksanaan setiap bulannya. Sebab baginya GSBS Menjadi sandaran, akar, dan pondasi. Maksudnya, di dalam proker GSBS ini terdapat makna tersirat berupa lahan mujajat, persatuan, dan kenegaraan. Ucapan Ibu Supartin sebagai berikut:

GSBS Menurutku perlu, bahkan harus di istiqomahkan setiap bulannya. Jangan sampai sekalipun libur. Saya probadi seneng, jatuh hati dengan GSBS. GSBS Ini bagiku jadi tempat yang cocok untuk muhasabah diri khususnya untuk keluarga Ancap Siman. Banyak makna tersirat seperti lahan muajat, persatuan dan kenegaraan.⁶⁹

Beliau Menjelaskan tentang makna tersirat sebagai berikut:

Makna tersira di dalam GSBS sebetulnya sangat kaya. Tapi simpelnya ada 3. Yakni lahan munajat kepada Allah dan cinta dengan nabi dengan adanya Wirid Alhadad, bacaan Maulid Diba', dan Khataman Quran. Lahan persatuan, ya untuk menyatukan seluruh pelajar bahkan masyarakat. Terakhir kenegaraan dengan adanya bendera mera putih yagn selalu tertancap di sisi kanan Begron dengan tegap dan berwibawa yang selalu dilihat dan tentu diresapi. Selain itu pembiasaan menyanyikan lagi Indonesia Raya setiap menalankan iven ini.⁷⁰

⁶⁹ Transkrip Wawancara kode 12/W-28/IX/2023

⁷⁰ *Ibid.*,

Menurutnya GSBS memiliki 3 Hal yang membangun pribadi dengan tuntunan tersiratnya. *Pertama*, Lahan Munajat yakni menjadi tempat mendekatkan diri kepada Allah, Mencintai Nabi, dan Mencintai Al-Quran. Hal ini dicapai dengan keberadaan Wirid Rotib al-Hadad, Pembacaan Maulid Diba', dan Khataman Quran.

Kedua, Lahan persatuan seluruh pelajar, pengurus, masyarakat, dan banom NU. Sebab, pada pelaksanaannya yang datang menghadiri kegiatan ini bukan hanya dari penyusun, atau anggota organisasi akan tetapi pelajar setempat, pengurus organisasi, anggota masyarakat setempat, dan banom NU yang berada di atas IPNU IPPNU maupun di bawahnya.

Ketiga, Terakhir terdapat penanaman cinta tanah air dengan adanya bendera merah putih yang selalu tertancap tegap dan berwibawa di depan yang selalu dilihat dan tentu diresapi. Selain itu pembiasaan menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap menjalankan even ini, tentu akan melatih kebiasaan.

Terakhir, menurut bapak Modin Tajug yakni bapak Tohirin:

Saya salut dengan IPNU IPPNU. Organisasi ini bekerja nyata membangun kepemudaan yang masih berstatus pelajar menjadi pemuda yang berperan aktif dalam Masyarakat. Seluruhnya pemuda desa Tajug yang ikut IPNU IPPNU Siman sangat dapat diandalkan dimasyarakat. Saya harap IPNU IPPNU khususnya di Siman selalu eksis.⁷¹

mengaku salut dengan PAC IPNU IPPNU Siman yang mampu mengembangkan kader sebaik mungkin. Beliau mengaku, beberapa anggota

⁷¹ Transkrip Wawancara kode 13/W-26/IX/2023.

pemuda masyarakatnya yang menjadi anggota IPNU IPPNU Siman telah berkembang baik, mampu diandalkan oleh Masyarakat setempat. Menurutnya peranan pemuda yang ikut dalam IPNU IPPNU Ancab siman lebih aktif dan dapat di andalkan. Beliau berharap IPNU IPPNU di bumi siman selalu eksis dan jaya selalu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi komunikasi organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Siman memainkan peran kunci dalam keberhasilan upaya dakwah. Melalui analisis mendalam terhadap berbagai metode perencanaan strategi komunikasi organisasi, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang terintegrasi dan terukur memiliki dampak positif yang signifikan. Strategi komunikasi organisasi yang efektif melibatkan pemahaman mendalam terhadap audiens sasaran, konteks sosial, dan perkembangan zaman.
2. Pelaksanaan strategi komunikasi organisasi IPNU-IPPNU di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo pada tahapan ini selalu mengedepankan pemberdayaan pada kaum muda penerus bangsa, dengan beban mendidik agar menjadi seorang yang dapat diandalkan dalam bermasyarakat yang mampu realisasikan cita luhur ditengah masyarakat.

B. Saran

1. Peneliti Selanjutnya
Karena banyaknya factor penghambat dalam penulisan penelitian ini, peneliti sadar akan ketidak sempurnaan dari penulisan ini. Maka peneliti berharap penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini agar menjadi lebih baik lagi.
2. PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siman
Diharapkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dakwah dalam keorganisasian lebih di tingkatkan lagi, agar pengimplementasian dakwah bisa berjalan dengan baik dan diterima oleh masyarakat Siman.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Salim. Pengaruh Manajemen Kegiatan Dakwah Terhadap Efektivitas Dakwah Organisasi di Kabupaten Sragen. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, 2020
- Afandi, A. *Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Dalam Pembedayaan Pemuda Melalui Pendidikan di Desa Adiwerna Tegal*. Skripsi, 2007
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Cangara, H. *Pengantar Ilmu komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada, 2011
- David, Fred. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Prenhallinda, 2002.
- Echols, Jhon M dan Hasan Saldi. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramesta, 1990.
- Ghoffur, A. The Role of Religious Organizations in Enhancing Public Participation in Religious Activities. *Jurnal Komunikasi*, 2018
- Hartini. *Pengelolaan Organisasi Pemuda Berbasis Keagamaan Studi Kasus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*. Skripsi, 2017
- Hartono. *Kamus Praktis B. Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Hasil Kongres XIX 1 IPNU Ponpes KHAS Kempek Cirebon Jawa Barat*. Cirebon, 2018.
- Ilaihi, Wahyu, dan Andriyani Kamsyah. *Komunikasi dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Maleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdaya Karya, 2006
- Mulyana, D. d. *Metode Penelitian Komunikasi: contoh contoh penelitian kualitatif dengan pendekatan praktis*. Bandung: Remaja Roskadarya, 2013
- Rouf, M. A. *Aktivitas Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Kudus*. Kudus: Skripsi, 2015
- Sakdiyah, L. (n.d.). *Peran Dakwah Pengurus Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PAC IPNU IPPNU) Kecamatan Sayung Dikalangan Remaja*. Demak: Skripsi, 2005
- Saldi, J. M. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramesta, 1990
- Saputra, W. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Grafindo Persada, 2012'
- Setiawan, A. A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018

Shefila. (n.d.). *Makesta: Pengertian, Tujuan, Output, Indikator, SOP*. Retrieved from pncuilacap.com.

Sodik, S. S. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015

Syukir, Asmuni. "Dasar dasar Strategi Dakwah Islam," Surabaya: Al-Ikhlash, 1994.

tafsirweb.com. (n.d.). *tafsirweb.com*. Retrieved from tafsirweb.com: <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>

Umar, H. *Strategi Management in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2001

Umar, Husein.; "Strategic Management In Action ", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2005.

